

## **BAB 5**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

- a. Rumah Sakit Bhirawa Bhakti TNI AD Malang memiliki sistem pencetakan *Tracer* yang masih manual dengan menuliskan satu persatu informasi yang dibutuhkan untuk di *Tracer* tersebut. Hal ini membuat waktu yang digunakan cukup banyak dan bisa dikatakan kurang efektif dalam efisiensi waktu penyediaan DRM pasien yang akan ke poli.
- b. Dalam hal ini dibutuhkan SIMRS yang telah menyimpan data diri pasien akan dihubungkan melalui sistem kepada komputer di ruang *filling*, sehingga petugas *filling* dapat mencetak secara langsung *E-Tracer* tanpa mengedit atau menambahi informasi yang digunakan untuk identifikasi DRM yang dibutuhkan.
- c. Dari alur yang telah dirancangan maka didapati pencetakan *Tracer* secara elektronik atau dapat dikatakan *E-Tracer* dapat di implementasikan di Rumah Sakit Bhirawa Bhakti TNI AD Malang.

#### **5.2 Saran**

Bedasarkan kesimpulan yang telah diuraikan diatas maka ada beberapa saran yang dapat peneliti tuliskan diantaranya :

- a. Bagi Institusi Pendidikan  
Dapat memberikan referensi untuk ilmu pendidikan yang ada dan menjadikan penelitian sebagai acuan dalam mengembangkan sistem rekam medis yang lebih modern dalam bidang pendidikan
- b. Bagi peneliti
- c. Diharapkan peneliti dapat mengembangkan lebih dalam ilmu yang diperoleh guna pengembangan sistem informasi rekam medis di Indonesia.
- d. Bagi peneliti selanjutnya  
Peneliti selajutnya diharapkan untuk bisa melanjutkan dan mengembangkan penelitian ini terutama pada penggunaan *E-Tracer* yang ada dimasa mendatang.

e. Bagi Rumah Sakit

Peneliti menyarankan untuk petugas agar

1. RS Bhirawa Bhakti TNI AD Malang dapat mengalihmediakan bentuk Tracer menjadi E-Tracer untuk meningkatkan efektivitas kinerja.
2. Membentuk suatu sistem yang mendukung pencetakan E-Tracer
3. Mengganti alur pembuatan tracer menjadi elektronik berupa E-Tracer



## DAFTAR PUSTAKA

- Adiningsih, L. K. (2018). Perancangan Tracer untuk Mengendalikan Missfile Berkas Rekam Medis pada Bagian Filing di Puskesmas I Denpasar Selatan. *Jurnal Manajemen Informasi Kesehatan Indonesia*, 11-17.
- Bayu, A. &. (2013). Evaluasi Faktor-Faktor Kesuksesan Implementasi Sistem Informasi manajemen Rumah Sakit di PKU Muhammadiyah Sruweng dengan Menggunakan Metode Hot-Fit.
- Budi. (2011). Manajemen Unit Kerja Rekam Medis. *Quantum Sinergis Media*.
- Chamelia, R. S. (2019). Pengaruh Design Tracer Terhadap Penyimpanan Berkas Rekam Medis Rawat Jalan di Puskesmas Kapas. *Jurnal Hospital Science*, 34-40.
- DEPKES RI, D. (1997). Pedoman pengelolaan Rekam Medis Rumah Sakit di Indonesia.
- Endang. (2006). Metode Penelitian.
- Gibony, J. (1991). Medical Record Principle of Hospital Administration.
- Hatta, G. (2010). Pedoman Manajemen Informasi Kesehatan di Sarana Pelayanan Kesehatan. *UI Press*.
- Huffman, E. k. (1994). *Health Information Management*.
- IFHIRO. (2006). International Federation Health Organization. *Education Modul for Health Record Practice*.
- International Federation of Health Information Management Associations (IFHIMA). (2012). Education Module Record Identification Systems Filling Retention of Health Record.
- KEMENKES RI. (2013). Riset Kesehatan Dasar, RISKESDAS. *Balitbang KEMENKES RI*.
- MENKES 340/MENKES/PER/III/2010. (2010). Peraturan Menteri Kesehatan tentang Klasifikasi Rumah Sakit.
- MENKES. (2008). Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia nomor 269/Menkes/Per/III/2008. *Rekam Medis*.
- MENKES. (2013). *PERMENKES No. 82 tahun* (Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS)).

- Notoatmodjo. (2010). Metodologi Penelitian Kesehatan. *Rineka Cipta*.
- Pudjilestari, A. (2016). Pelaksanaan Penyimpanan Berkas Rekam Medis Berdasarkan Unsur Manajemen 5M di RSKIA Permata Bunda Yogyakarta.
- Saputra, E. &. (2013). Analisis Penerimaan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit Umum Daerah Bangkinang Menggunakan Metode Technology Acceptance Model (TAM). *Jurnal Sains dan Teknologi Industri*.
- Sudiby. (2013). Buku Ajar Metodologi Riset Keperawatan.
- Suryana, P. D. (2012). Metode Penelitian Model Praktis Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif. *UPI*.
- Triandini, e. a. (2019). Metode Systematic Literature Review untuk Identifikasi Platform dan Metode Pengembangan Sistem Informasi di Indonesia. *google scholar*.
- World Health Organization. (2002). Manual Medical Record. *Geneva*.

